

BAB IV

TINJAUAN KASUS

AnamnesaOleh : Mayra Sakti .S
Tanggal : 26 Februari 2019
Tempat : PMB Sri Windarti
Waktu : 08.00 WIB

KUNJUNGAN BAYI BARU LAHIR 6 JAM POSTPARTUM

A. SUBJEKTIF (S)

PENGAJIAN

1. Identitas Klien

Bayi baru lahir bernama By. Ny. R usia 0 hari, tanggal lahir 26 Februari 2019, jenis kelamin perempuan, berat badan lahir 3300 gram dan panjang badan 49 cm, merupakan anak kedua.

2. Riwayat persalinan, usia kehamilan 39 minggu 3 hari, jenis persalinan spontan pervaginam, penolong persalinan adalah bidan, keadaan air ketuban jernih dan tidak ada lilitan tali pusat.

3. Lama persalinan Ny. R yaitu pada Kala I berlangsung selama 6 jam, Kala II berlangsung selama 15 menit, Kala III berlangsung selama 5 menit, Kala IV berlangsung selama 2 jam, dan total lama persalinan Ny. R berlangsung selama 8 jam 20 menit.

Ny. R mengatakan ASI keluar tetapi sedikit dan bayinya dapat menghisap ASI dengan kuat.

Ny. R mengatakan gerakan bayi aktif.

B. OBJEKTIF (O)

Pemeriksaan Umum

Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, tonus otot baik, tanda-tanda vital Nadi 128 x/menit, pernapasan 44 x/menit, suhu 36,8°C, lingkaran kepala 34 cm, lingkaran dada 33 cm, berat badan

lahir 3300 gram, panjang badan 49 cm. Tali pusat bersih dan masih basah serta tertutup kassa steril.

Pemeriksaan Fisik

Dari pemeriksaan fisik terhadap By. Ny. R didapatkan hasil kepala teraba sutura dan tidak ada molase, mata simetris, hidung simetris dan bersih, mulut tidak ada labioskizis dan palatoskizis, telinga sejajar dengan garis mata, leher tidak ada pembengkakan vena jugularis dan tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan limfe. Pada dada puting susu simetris dan suara nafas tidak ada wheezing dan ronchi, ekstremitas pergerakannya aktif dan jumlah jari lengkap, abdomen simetris dan tali pusat masih basah serta tidak ada perdarahan tali pusat, genetalia terdapat labia mayora sudah menutupi labia minora, terdapat lubang anus.

Dari pemeriksaan neurologis terhadap By. Ny. R didapatkan hasil refleks berkedip positif jika jari penolong diletakkan diantara kedua mata bayi, refleks sucking (menghisap) positif jika disentuh didaerah sekitar bibir bayi maka bayi akan memutar kepalanya kearah rangsangan dan membuka mulut, refleks rooting positif jika pipi disentuh maka kepala bayi akan berputar mencari kearah rangsangan, refleks swallowing (menelan) positif jika dimasukkan puting ibu bayi akan menghisap dan menelan, refleks tonick neck (kekuatan otot leher) positif jika ditelentangkan kedua tangan akan menggenggam dan kepalanya menegak ke kanan, refleks greping (menggenggam) positif jika telapak tangan disentuh akan menggenggam, refleks moro positif jika bayi tiba-tiba kaget ketika mendengar suara, refleks steping (berjalan) positif jika bayi diposisikan berdiri maka kakinya akan menjejak, refleks babinsky positif jika tapak kaki bayi disentuh jarinya kan mengembang.

C. ANALISA (A)

Diagnosa : Neonatus cukup bulan, usia 0 hari.

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Pengambilan keputusan klinik untuk pemeriksaan neonatus 6 jam setelah bayi lahir.
2. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya dalam keadaan normal.

N	: 130 x/menit	Tali Pusat	: Bersih dan masih basah
R	: 42 x/menit	Tonus otot	: Baik
T	: 36,8 °C		

3. Memberikan pemberian vitamin K setelah 1 jam secara IM di 1/3 paha bagian luar sebelah kiri, imunisasi HB-0 secara IM di 1/3 paha bagian luar sebelah kanan, bayi telah diberikan imunisasi HB-0.
4. Melakukan dan mengajarkan ibu memandikan bayi setelah 6 jam dan ibu telah mengerti cara memandikan bayi
5. Melakukan dan mengajarkan perawatan tali pusat bayi dengan menjaga kebersihan dan kekeringan tali pusat dengan cara dibungkus dengan kassa steril.
6. Memberikan bayi kepada ibunya untuk disusui.
7. Mengajukan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan tanpa makanan tambahan (PASI) dan ibu bersedia memberikan ASI Eksklusif pada bayi
8. Mengajukan kepada ibu untuk menjaga kehangatan dan kebersihan bayinya yaitu selalu mengeringkan alat genitalia sehabis BAB dan BAK dan menggantikan pakaiannya jika basah karena keringat atau karena BAK dan ibu bersedia menjaga kebersihan bayi nya
9. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang tanda- tanda bahaya pada bayi baru lahir seperti : bayi bernapas megap-megap, tonus otot lemah, warna kulit kebiruan, tidak mau menyui dan ibu mengerti mengenai penjelasan yang disampaikan
10. Mengajukan ibu untuk jadwal kunjungan ulang 1 bulan kemudian untuk penimbangan bayi dan imunisasi BCG serta Polio atau segera datang bila ada keluhan dan ibu bersedia melakukan kunjungan ulang untuk imunisasi BCG serta Polio bayi nya pada tanggal 10-04-2019

KUNJUNGAN 6 HARI POST PARTUM

Tanggal : 3 Maret 2019
Waktu : 14.00 WIB
Oleh : Mayra Sakti. S

A. SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI keluar lancar dan bayinya dapat menghisap ASI dengan kuat. Ibu mengatakan gerakan bayi aktif dan sehat. Ibu mengatakan tali pusat bayi sudah lepas.

B. OBJEKTIF (O)

Keadaan umum bayi baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil. Tangis bayi kuat, tonus otot baik, tanda-tanda vital nadi 128 x/menit, pernapasan 44 x/menit, suhu 36,6°C. Tali pusat sudah lepas, bersih, tidak terdapat perdarahan, dan tidak berbau.

C. ANALISA (A)

Diagnosa : Neonatus cukup bulan, usia 6 hari, sehat

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Pengambilan keputusan klinik untuk pemeriksaan neonatus 6 hari setelah bayi lahir.
2. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya dalam keadaan normal.
N : 128 x/menit T : 36,6 °C
R : 44 x/menit BB : 3100 gram
3. Melakukan dan mengajarkan perawatan pusar bayi agar tetap bersih dan kering dan tidak diberikan apapun termasuk ramuan seperti parutan bangle.
4. Menganjurkan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan tanpa makanan tambahan (PASI) dan ibu bersedia memberikan ASI Eksklusif pada bayi

5. Mengajarkan kepada ibu untuk menjaga kehangatan dan kebersihan bayinya yaitu selalu mengeringkan alat genitalia sehabis BAB dan BAK dan menggantikan pakaiannya jika basah karena keringat atau karena BAK dan ibu bersedia menjaga kebersihan bayi nya
6. Mengajarkan ibu untuk jadwal kunjungan ulang 1 bulan kemudian untuk penimbangan bayi dan imunisasi BCG serta Polio atau segera datang bila ada keluhan dan ibu bersedia melakukan kunjungan ulang untuk imunisasi BCG serta Polio bayi nya pada tanggal 10-04-2019

KUJUNGAN BAYI BARU LAHIR 14 HARI

Tanggal : 11 Maret 2019

Waktu : 16.30 WIB

Oleh : Mayra Sakti. S

A. SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI keluar dan bayinya dapat menghisap ASI dengan kuat. Ibu mengeluh kualitas tidur bayi kurang baik karena sering menangis jika tidak digendong dan mengatakan pada saat bayi tidur dan ingin dibaringkan bayinya menangis sehingga terbangun dan tidak jadi tidur.

B. OBJEKTIF (O)

Keadaan umum bayi baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil. Tangis bayi kuat, tonus otot baik, tanda-tanda vital nadi 124 x/menit, pernapasan 47 x/menit, suhu 36,6°C. Tali pusat sudah lepas, bersih, tidak terdapat perdarahan, dan tidak berbau.

C. ANALISA (A)

Diagnosa : By. Ny. R usia 14 hari lahir cukup bulan

Masalah : Bayi sering menangis jika tidak digendong sehingga kualitas tidur kurang baik.

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Pengambilan keputusan klinik untuk pemeriksaan neonatus 14 hari setelah bayi lahir.
2. Memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya bahwa bayinya dalam keadaan baik.
N : 124 x/m P : 42 x/m
S : 36.6 °C BB : 3300 gram
3. Memastikan kepada ibu apakah bayinya mendapatkan ASI cukup tanpa diberikan pendamping ASI atau susu formula.

4. Memberikan pengetahuan manfaat pijat bayi seperti dapat membantu bayi tidur lebih lelap, membantu bayi berlatih relaksasi, membuat ikatan (bonding) dengan ibu atau orang tua, dan membantu mengatasi gangguan tidur.
5. Memberitahu ibu cara melakukan pijat bayi:
 - a. Kaki

Mulai pijat dengan kedua tangan secara perlahan, mulai dari daerah paha, terus ke bawah. Buatlah pijatan secara bergantian antara tangan kanan dan kiri. Gerakan pijatan harus selembut mungkin, meniru gerakan memerah susu. Pindah ke kaki sebelahnya dengan melakukan gerakan yang sama.
 - b. Telapak kaki

Ambil salah satu telapak kakinya dan secara lembut putarlah beberapa kali ke arah kiri, lalu ulangi lagi ke arah kanan. Setelah itu pijatlah punggung telapak kakinya mulai dari arah mata kaki ke arah jari-jari kaki. Pindah ke telapak kaki satunya dan ulangi seperti itu.
 - c. Tumit

Ambil salah satu telapak kakinya dan secara lembut putarlah beberapa kali ke arah kiri, lalu ulangi ke arah kanan. Setelah itu, pijatlah punggung telapak kakinya mulai dari arah mata kaki ke arah jari-jari kaki. Pindah ke telapak kaki satunya dan ulangi seperti itu.
 - d. Jari kaki

Bagian ini adalah penutup dari pijatan bagian kaki bayi. Peganglah jari mungilnya satu per satu menggunakan ibu jari dan telunjuk, kemudian secara lembut tariklah searah dengan jarinya sehingga jari-jari pemijat terlepas di ujung jari-jari kaki bayi. Lakukan untuk kesepuluh jari bayi.
 - e. Lengan

Ambil salah satu lengannya dan lakukan gerakan terhadap kakinya, gerakan seperti memerah susu, mulai dari ketiaknya, terus hingga ke pergelangan tangan. Kemudian pegang telapak tangannya, dan putar-

putar secara perlahan beberapa kali, ke arah kanan dan kiri. Pindah ke lengan satunya dan lakukan hal yang sama.

f. Telapak tangan

Menggunakan ibu jari, pijatlah telapak tangan bayi dengan gerakan memutar.

g. Jari tangan

Sama seperti jari-jari kaki, secara lembut satupersatu jari tangannya menggunakan ibu jari dan telunjuk, lalu tarik secara perlahan.

h. Dada

Katupkan kedua telapak tangan lalu letakkan pada dadanya dalam keadaan terlentang secara perlahan, gerakkan ke arah luar tubuh bayi, sehingga telapak tangan yang terkatup secara perlahan terbuka menghadap ke bawah, dan telapak tangan akhirnya menempel dan berjalan di atas dadanya.

i. Perut

Dengan teknik I Love U, lakukan pijatan di perut sebelah kiri bayi membentuk huruf I dari atas kebawah, kemudian membentuk huruf L dari bagian kanan atas ke bagian kiri lanjutkan ke bawah, lalu membentuk huruf U dari perut kanan bawah ke atas kemudian perut kiri atas kebawah.

j. Wajah

Pijat wajah dilakukan dengan mengurut bagian dahi dan daerah sekitar alis mata dengan menggunakan ibu jari bagian dalam sesuai arah ototnya. Selanjutnya tetap menggunakan ibu jari buatlah pijatan lembut di bagian pipi kanan dan kiri, pindah di bagian sekitar mulut kanan dan kiri buatlah usapan lembut bergantian atas dan bawah menggunakan ibu jari bagian dalam.

6. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui ASI sesuai dengan kebutuhan bayi.

7. Menganjurkan ibu kembali untuk kunjungan ulang sebulan kemudian untuk penimbangan bayi dan imunisasi BCG serta Polio dapat mengikuti kegiatan posyandu rutin setiap tanggal 10-04-2019.

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal : 12 Maret 2019

Pukul : 08.00 WIB

A. SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI keluar dan bayinya dapat menghisap ASI dengan kuat. Saat ini ibu mengatakan sudah melakukakn pijat bayi dan mengatakan merasa bayinya nyaman saat dipijat.

B. OBJEKTIF (O)

Keadaan umum bayi baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil. Tangis bayi kuat, tonus otot baik, tanda-tanda vital nadi 124 x/menit, pernapasan 42 x/menit, suhu 36,6°C.

C. ANALISA (A)

Diagnosa : By. Ny. R usia 15 hari lahir cukup bulan

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Menganjurkan ibu untuk melakukan pijat bayi secara rutin.
2. Memberikan pengetahuan manfaat pijat bayi seperti dapat membantu bayi tidur lebih lelap, membantu bayi berlatih relaksasi, membuat ikatan (bonding) dengan ibu atau orang tua, dan membantu mengatasi gangguan tidur.
3. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui ASI sesuai dengan kebutuhan bayi.
4. Memastikan kepada ibu apakah bayinya mendapatkan ASI cukup tanpa diberikan pendamping ASI atau susu formula.

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal : 13 Maret 2019

Pukul : 08.00 WIB

A. SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI keluar dan bayinya dapat menghisap ASI dengan kuat. ini ibu mengatakan sudah melakukakn pijat bayi dan mengatakan merasa bayinya nyaman saat dipijat. Ibu mengatakan bayi sudah tidak rewel.

B. OBJEKTIF (O)

Keadaan umum bayi baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil. Tangis bayi kuat, tonus otot baik, tanda-tanda vital nadi 124 x/menit, pernapasan 42 x/menit, suhu 36,6°C.

C. ANALISA (A)

Diagnosa : By. Ny. R usia 16 hari lahir cukup bulan

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Menganjurkan ibu untuk melakukan pijat bayi secara rutin.
2. Memberikan pengetahuan manfaat pijat bayi seperti dapat membantu bayi tidur lebih lelap, membantu bayi berlatih relaksasi, membuat ikatan (bonding) dengan ibu atau orang tua, dan membantu mengatasi gangguan tidur.
3. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui ASI sesuai dengan kebutuhan bayi.
4. Memastikan kepada ibu apakah bayinya mendapatkan ASI cukup tanpa diberikan pendamping ASI atau susu formula.

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal : 14 Maret 2019

Pukul : 08.00 WIB

A. SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI keluar dan bayinya dapat menghisap ASI dengan kuat. Saat ini ibu mengatakan sudah melakukakn pijat bayi dan mengatakan merasa bayinya nyaman saat dipijat. Ibu mengatakan bayinya sudah tidak rewel dan tidurnya menjadi nyenyak.

B. OBJEKTIF (O)

Keadaan umum bayi baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil. Tangis bayi kuat, tonus otot baik, tanda-tanda vital nadi 124 x/menit, pernapasan 42 x/menit, suhu 36,6°C.

C. ANALISA (A)

Diagnosa : By. Ny. R usia 17 hari lahir cukup bulan

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Menganjurkan ibu untuk melakukan pijat bayi secara rutin.
2. Memberikan pengetahuan manfaat pijat bayi seperti dapat membantu bayi tidur lebih lelap, membantu bayi berlatih relaksasi, membuat ikatan (bonding) dengan ibu atau orang tua, dan membantu mengatasi gangguan tidur.
3. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui ASI sesuai dengan kebutuhan bayi.
4. Memastikan kepada ibu apakah bayinya mendapatkan ASI cukup tanpa diberikan pendamping ASI atau susu formula.

KUJUNGAN BAYI BARU LAHIR 6 MINGGU

Tanggal : 5 April 2019

Waktu : 16.30 WIB

Oleh : Mayra Sakti. S

A. SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan sudah rutin melakukan pijat bayi. Saat ini ibu mengatakan bayinya sudah dapat tidur dengan lelap dan tidak rewel. Ibu mengatakan ASI keluar lancar dan bayinya dapat menghisap ASI dengan kuat. Ibu mengatakan bayinya semakin banyak menyusu ASI.

B. OBJEKTIF (O)

Keadaan umum bayi baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil. Tangis bayi kuat, tonus otot baik, tanda-tanda vital nadi 120 x/menit, pernapasan 42 x/menit, suhu 36,6°C. Tali pusat sudah lepas, bersih, tidak terdapat perdarahan, dan tidak berbau.

C. ANALISA (A)

Diagnosa : By. Ny. R usia 6 minggu lahir cukup bulan, sehat.

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Pengambilan keputusan klinik untuk melakukan pemeriksaan bayi usia 6 minggu.
2. Memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya bahwa bayinya dalam keadaan baik.
BB : 3900 gram S : 36.6 °C
N : 120 x/m P : 42 x/m
3. Memastikan kepada ibu apakah bayinya mendapatkan ASI cukup tanpa diberikan pendamping ASI atau susu formula. Ibu hanya memberikan ASI tanpa tambahan apapun
4. Menganjurkan ibu untuk terus melakukan pijat bayi secara rutin dengan durasi 15 menit.

5. Mengajarkan kepada ibu untuk menyusui bayinya dengan ASI sesuai kebutuhan bayi.
6. Mengajarkan ibu untuk menjemur bayi di pagi hari mulai sinar matahari muncul agar bayi tidak kuning.
7. Mengingatkan kembali ibu untuk penimbangan bayi dan imunisasi BCG serta Polio tanggal 10-04-2019